

HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN PERILAKU TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA SISWI KELAS VII DAN VIII DI SMPN 1 CIREUNGHAS WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIREUNGHAS KABUPATEN SUKABUMI

Mawla Khairunnisa Nur Iskandar^{1*}, Susilawati Susilawati², Femy Melia Rahmawati³

¹⁻³Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi

Email Korespondensi: mawlakhairunnisa@gmail.com

Disubmit: 07 April 2026 Diterima: 25 Juli 2026 Diterbitkan: 01 Agustus 2026
Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v8i8.25522>

ABSTRACT

Breast cancer is one of the leading causes of death among women aged 15-49 years. One of the measures that can be taken is early detection through Breast Self-Examination (BSE). The behaviour regarding BSE is influenced by many factors, one of which is motivation. Analysing the relationship between motivation and behaviour regarding self-breast examination (SADARI) among Year 7 and Year 8 schoolgirls. This is a correlational study employing a cross-sectional approach. The population comprised all female students in Years 7 and 8 at SMPN 1 Cireunghas, totalling 194 respondents. The sample consisted of 131 respondents, selected using proportional random sampling. Data was collected using a questionnaire. The data was analysed using Somersd's test. The results of the study indicate that the majority of respondents demonstrated high motivation and good behaviour. The results of the Somers'd test showed a p-value of <0.001, which indicates a significant association between motivation and behaviour regarding self-examination of the breasts (BSE). There is a relationship between motivation and behaviour regarding self-breast examination (BSEI) among Year 7 and Year 8 female students at SMPN 1 Cireunghas within the Cireunghas Public Health Centre catchment area, Sukabumi Regency.

Keywords: Breast Cancer, Motivation, Behaviour, Adolescents, BSE

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan salah satu penyebab kematian utama pada wanita usia 15-49 tahun. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui deteksi dini berupa Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Perilaku dalam melakukan SADARI banyak dipengaruhi oleh faktor, salah satunya adalah motivasi. Menganalisis hubungan motivasi dengan perilaku tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada siswi kelas VII dan VIII. Jenis penelitian korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi melibatkan seluruh siswi kelas VII dan VIII di SMPN 1 Cireunghas sebanyak 194 responden. Sampel berjumlah 131 responden menggunakan *proportional random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan *uji somers'd*. Hasil studi menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi tinggi dan perilaku yang baik.

Hasil *uji somers'd* menunjukkan nilai *p-value* <0,001 yang berarti ada hubungan motivasi dengan perilaku tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Terdapat hubungan motivasi dengan perilaku tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada siswi kelas VII dan VIII di SMPN 1 Cireunghas Wilayah Kerja Puskesmas Cireunghas Kabupaten Sukabumi.

Kata Kunci: Kanker Payudara, Motivasi, Perilaku, Remaja, SADARI.

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa pergantian dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang dicirikan dengan berubahnya ciri fisik, psikologis, dan sosial (Suryana et al., 2022). Pada masa ini, remaja putri melewati fase penting dalam perkembangan sistem reproduksi, yang ditandai dengan meningkatnya hormon estrogen dan progesteron serta perkembangan jaringan payudara. Perubahan hormonal ini membuat jaringan payudara lebih rentan terhadap berbagai faktor risiko yang dapat menyebabkan kanker payudara di kemudian hari (Kay et al., 2022).

Menurut data *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2021-2025, kanker payudara menjadi salah satu penyebab kematian utama pada wanita berusia 15-49 tahun di berbagai negara (WHO, 2022). Jumlah kasus baru kanker payudara juga ditemukan di Indonesia yaitu mencapai 65.858 setiap tahun (Kemenkes RI, 2023). Di Provinsi Jawa Barat, Dinas Kesehatan Provinsi melaporkan 12.345 kasus baru kanker payudara (Dinas Kesehatan Jawa Barat, 2023). Di sisi lain, Kabupaten Sukabumi memiliki jumlah kasus kanker payudara tertinggi di daerah tersebut dengan 1.234 kasus baru. Dari total 1.234 kasus kanker payudara pada perempuan, sebagian besar menyebabkan kematian (Dinas Kesehatan Sukabumi, 2023).

Salah satu cara untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian akibat kanker payudara

adalah dengan melakukan deteksi dini. Deteksi dini kanker payudara adalah upaya untuk menemukan adanya kelainan pada jaringan payudara sedini mungkin sebelum penyakit menjadi stadium lanjut. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk melakukan pemeriksaan ini adalah SADARI (Dewi et al., 2022). Konsep SADARI menekankan pada keterampilan, frekuensi, dan pemahaman terhadap tanda-tanda kanker payudara. Metode ini digunakan secara rutin setiap bulan untuk mendeteksi adanya benjolan atau perubahan bentuk payudara melalui pemeriksaan visual dan palpasi pada payudara (Azhar et al., 2023).

Remaja putri memerlukan pelaksanaan SADARI sesuai dengan tahap perkembangan mereka, di mana faktor sosial dan psikologis sangat penting dalam meningkatkan kesadaran dan keinginan untuk melakukan perilaku pencegahan kesehatan. Perilaku SADARI adalah pemeriksaan payudara untuk mengidentifikasi gangguan atau kelainan. Ada kemungkinan bahwa kanker payudara tidak akan ditemukan secara dini jika pemeriksaan ini tidak dilakukan (Ayu & Karni, 2024).

Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku seseorang dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri adalah motivasi (Gunarti & Mardiyah, 2023). Motivasi adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Selain itu,

motivasi dapat didefinisikan sebagai perbedaan antara memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu dan memiliki keinginan untuk melakukannya (Cachón-Zagalaz et al., 2023). Remaja putri yang sangat termotivasi cenderung lebih termotivasi untuk menjaga kesehatan tubuhnya, mencari informasi tentang kesehatan reproduksi, dan melakukan tindakan deteksi dini kanker payudara secara mandiri. Sebaliknya, remaja yang tidak memiliki motivasi tinggi cenderung kurang menyadari dan ingin melakukan pemeriksaan payudara sendiri secara rutin (Carolina et al., 2024).

Berbagai penelitian tentang SADARI telah banyak dilakukan, sebagian besar berfokus pada pengetahuan atau sikap tentang pencegahan dini kanker payudara. Namun, masih sedikit penelitian yang secara khusus mengkaji faktor motivasi sebagai pendorong perilaku SADARI pada remaja, terutama pada siswi kelas VII dan VIII. Oleh karena itu, penelitian ini lebih inovatif dengan memfokuskan pada analisis hubungan motivasi dengan perilaku SADARI. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan motivasi dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada siswi kelas VII dan VIII pada siswi SMPN 1 Cireunghas Wilayah Kerja Puskesmas.

KAJIAN PUSTAKA

Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)

SADARI merupakan bentuk kepedulian wanita terhadap kondisi payudaranya sekaligus upaya mendeteksi kanker payudara sejak dini. Pemeriksaan ini dianjurkan mulai usia sekitar 20 tahun dan dilakukan 7-10 hari setelah menstruasi, ketika payudara tidak lagi bengkak akibat perubahan

hormon sehingga terasa lebih lunak dan lebih mudah diperiksa. Proses pemeriksaan dapat dilakukan sekitar 10 menit setiap bulan (Rochmawa et al., 2021). Melakukan SADARI dapat membantu mendeteksi perubahan yang menunjukkan masalah seperti kanker payudara, mengajarkan orang-orang tentang kondisi normal payudara, dan dapat mengurangi angka kematian wanita akibat kanker payudara (Neherta et al., 2024).

Perilaku

Perilaku merupakan tindakan atau respons organisme terhadap rangsangan internal maupun eksternal. Perilaku dapat berupa proses yang tidak disadari, aktivitas yang dapat diamati secara objektif, maupun yang diamati secara introspektif, serta menggambarkan cara seseorang atau makhluk hidup bertindak dalam situasi tertentu (Swarjana, 2022). Perilaku kesehatan mencakup tiga domain, yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan, yang merupakan respons individu terhadap stimulus terkait penyakit, pelayanan kesehatan, konsumsi makanan dan minuman, serta lingkungan (Xiang et al., 2023). Menurut teori L. Green, perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai, dan persepsi), faktor pemungkin yang meliputi keterampilan serta ketersediaan dan keterjangkauan sumber daya kesehatan, serta faktor penguat berupa sikap dan dukungan dari tenaga kesehatan, orang tua, tokoh masyarakat, dan lingkungan sekitar (W. A. Utami et al., 2023).

Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan, sehingga perilaku yang muncul biasanya selaras dengan

dorongan yang mendasarinya (Ariyanto & Sulistyorini, 2020). Motivasi adalah kekuatan dalam dan luar yang mendorong seseorang untuk mencapai suatu tujuan (Swarjana, 2022). Motivasi terdiri dari tiga unsur, yaitu kebutuhan yang muncul saat ada ketidakseimbangan antara kondisi yang dimiliki dan yang diharapkan, dorongan berupa aktivitas mental untuk bertindak, serta tujuan sebagai sesuatu yang ingin dicapai. Seseorang yang memiliki tujuan akan menjalankan tugas dengan lebih semangat (Manik et al., 2024).

Bagaimana “Hubungan Motivasi Dengan Perilaku Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Siswi Kelas VII dan VIII di SMPN 1 Cireunghas Wilayah Kerja Puskesmas Cireunghas Kabupaten Sukabumi”?

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*, untuk melihat bagaimana dua atau lebih variabel berinteraksi satu sama lain dengan mengukur variabel independen dan dependen secara bersamaan (Abduh et al., 2023; Pratama et al., 2023).

Penelitian ini melibatkan semua remaja putri kelas VII dan VIII di SMPN 1 Cireunghas dengan total 194 responden. Penelitian ini menggunakan *proporsional random sampling*, dengan 131 responden yang dipilih dari perhitungan rumus slovin. Studi ini terbuka untuk siswa kelas VII dan VIII serta siswa yang bersedia berpartisipasi. Namun, kriteria eksklusi adalah siswa yang tidak hadir (misalnya, salah, sakit, atau izin) saat pengambilan data.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Untuk variabel motivasi, digunakan kuesioner yang terdiri dari 15 pernyataan dengan skala Likert, sedangkan untuk variabel perilaku, digunakan kuesioner yang terdiri dari 15 pernyataan dengan skala Guttman.

Uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment*. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item dalam variabel motivasi dan perilaku memiliki nilai $p < 0,05$, kedua instrumen tersebut dianggap valid. Sementara itu, uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Untuk variabel motivasi, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,837, yang berarti instrumen motivasi dianggap reliabel dengan kategori reliabilitas kuat. Untuk variabel perilaku, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,647, yang berarti instrumen perilaku dianggap reliabel dengan kategori reliabilitas cukup kuat.

Analisis data penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap. Tahap pertama adalah analisis karakteristik responden yang meliputi usia, kelas, usia menarche, tempat tinggal, riwayat memperoleh informasi tentang SADARI, sumber informasi, dan pengalaman melakukan SADARI. Tahap kedua adalah analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi variabel motivasi dan perilaku. Tahap ketiga adalah analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara motivasi dan perilaku menggunakan uji *Somers' d*.

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi dengan nomor 001347/KEP STIKES SUKABUMI/2026.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Analisis Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
12 Tahun	15	11,5
13 Tahun	27	20,6
14 Tahun	83	63,4
15 Tahun	6	4,6
Kelas		
VII	66	50,4
VIII	65	49,6
Usia Menarche		
<11 Tahun	39	29,8
11 - 12 Tahun	51	38,9
13 - 14 Tahun	41	31,3
Tinggal Dengan		
Ayah saja	1	0,8
Orang Tua	122	93,1
Wali/Keluarga lain	8	6,1
Pernah Mendapatkan Informasi tentang SADARI		
Pernah	43	32,8
Tidak Pernah	88	67,2
Sumber Informasi		
Guru	3	2,3
Media Sosial	8	6,1
Orang Tua	31	23,7
Tenaga Kesehatan	6	4,6
Tidak Pernah	83	63,4
Pernah Melakukan SADARI		
Pernah	14	10,7
Tidak Pernah	117	89,3

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 14 tahun yaitu sebanyak 83 orang (63,4%), berasal dari kelas VII sebanyak 66 orang (50,4%), menarche pada usia 11 - 12 tahun sebanyak 51 orang (38,9%), tinggal dengan orang tua sebanyak 122

orang (93,1%), tidak pernah mendapatkan informasi tentang SADARI sebanyak 88 orang (67,2%), tidak memiliki sumber informasi sebanyak 83 orang (63,4%), dan tidak pernah melakukan SADARI sebanyak 117 orang (89,3%).

Tabel 2. Analisis Univariat

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Motivasi		
Rendah	4	3,1
Sedang	32	24,4
Tinggi	95	72,5

Perilaku		
Kurang	8	6,1
Cukup	44	33,6
Baik	79	60,3

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi tinggi untuk melakukan SADARI yaitu sebanyak 95

orang (72,5%) dan memiliki perilaku baik tentang SADARI yaitu sebanyak 79 orang (60,3%).

Tabel 3. Analisis Bivariat

Variabel	Kategori	Perilaku			Total	P-value
		Baik	Cukup	Kurang		
Motivasi	Rendah	0	1	3	4	<0,001
	Sedang	7	24	1	32	
	Tinggi	72	19	4	95	
	Total	79	44	8	131	

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan hasil uji *somers'd* didapatkan nilai *p-value* <0,001 (<0,05) yang artinya terdapat hubungan motivasi dengan perilaku

tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada siswi kelas VII dan VIII di SMPN 1 Cireunghas Wilayah Kerja Puskesmas Cireunghas Kabupaten Sukabumi.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan motivasi dengan perilaku tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada siswi kelas VII dan VIII di SMPN 1 Cireunghas Wilayah Kerja Puskesmas Cireunghas Kabupaten Sukabumi. Studi tersebut sesuai dengan penelitian Ayuningtyas & Supriyadi, (2023) yang dalam penelitiannya menyatakan adanya hubungan antara motivasi dengan perilaku SADARI. Penelitian Utami et al., (2025) juga menyatakan hasil yang serupa bahwa terdapat hubungan motivasi dengan perilaku Periksa Payudara Sendiri (SADARI). Didukung oleh hasil penelitian Sari et al., (2024) yang menyatakan bahwa motivasi memengaruhi perilaku SADARI pada remaja putri.

SADARI merupakan metode deteksi dini yang dapat dilakukan wanita secara mandiri untuk

mengetahui adanya benjolan atau kelainan pada payudara. Pemeriksaan ini lebih efektif jika dilakukan sejak usia muda, terutama pada usia produktif 15-49 tahun (Tresnasih & Anggraini, 2023). Perilaku remaja dalam melakukan SADARI dipengaruhi oleh motivasi (Ningsih et al., 2022). Menurut Stoner dan Freeman, motivasi merupakan karakteristik psikologis berupa keinginan, energi, dan dorongan dalam diri seseorang yang mendorongnya bertindak. Motivasi juga diartikan sebagai kondisi internal yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku seseorang untuk mencapai tujuan (Auliya et al., 2025).

Motivasi berperan penting dalam mendorong perilaku pemeriksaan diri, yang tercermin melalui tindakan memanfaatkan peluang, menghadapi

ketidakpastian, menjaga kesehatan tubuh, serta memantau kemungkinan munculnya penyakit. Pemahaman yang baik dapat menumbuhkan minat yang kemudian memicu motivasi untuk bertindak, termasuk melakukan SADARI (Ginting et al., 2025). Remaja dengan motivasi tinggi cenderung memiliki persepsi bahwa tindakan pencegahan memberikan manfaat bagi dirinya, sehingga mereka lebih bersedia melakukan perilaku kesehatan secara konsisten (Ningsih et al., 2022).

Menurut asumsi peneliti, Menurut asumsi peneliti, motivasi memengaruhi perilaku SADARI karena menjadi dorongan internal yang mendorong seseorang melakukan tindakan kesehatan. Remaja dengan motivasi tinggi cenderung lebih sadar akan pentingnya deteksi dini kanker payudara sehingga lebih berpeluang melakukan SADARI dengan baik dan rutin. Hasil penelitian di lapangan juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan motivasi tinggi memiliki perilaku yang baik dalam melakukan SADARI.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan peneliti, menunjukkan hasil yaitu terdapat hubungan motivasi dengan perilaku tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada siswi kelas VII dan VIII di SMPN 1 Cireunghas Wilayah Kerja Puskesmas Cireunghas Kabupaten Sukabumi.

Disarankan bagi pihak sekolah dan tenaga kesehatan untuk meningkatkan edukasi serta promosi kesehatan terkait SADARI guna meningkatkan motivasi dan perilaku remaja putri dalam melakukan deteksi dini kanker payudara. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor

lain yang memengaruhi perilaku SADARI.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Abdullah, R., & Afgani, M. W. (2023). Survey Design : Cross Sectional Dalam Penelitian Kualitatif Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 31-39.
<https://doi.org/10.47709/Jpsk.V3i01.1955>
- Ariyanto, A., & Sulistyorini. (2020). Konsep Motivasi Dasar Dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Asasiyya: Journal Basic Of Education*, 4(2), 103-114.
<https://doi.org/10.24269/Ajbe.V4i2.2333>
- Auliya, N. Y., Pitriani, R., & Karlina, N. (2025). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi Remaja Terhadap Perilaku Sadari Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Mahasiswi Program Studi S1 Kebidanan Universitas Hang Tuah Pekanbaru Tahun 2024. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 351-362.
<https://doi.org/10.25311/Prosiding.Vol2.Iss1.133>
- Ayu, W., & Karni, J. (2024). Correlation Between Female Junior High School Students Knowledge And Breast Self. *Indonesian Midwifery And Health Sciences Journal*, 8(1), 24-30.
[10.20473/Imhsj.V8i1.2024.24-30](https://doi.org/10.20473/Imhsj.V8i1.2024.24-30)
- Ayuningtyas, P., & Supriyadi. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan , Motivasi , Dan

- Behaviour Skill Model Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Mahasiswi Keperawatan S1 Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Proceedings Series On Health & Medical Sciences*, 4, 123-126. <https://doi.org/10.30595/Pshms.V4i.569>
- Azhar, Y., Hanafi, R. V., Lestari, B. W., & Halim, F. S. (2023). Breast Self-Examination Practice And Its Determinants Among Women In Indonesia : A Systematic Review , Meta-Analysis , And. *Diagnostic*, 13(2577), 1-16. <https://doi.org/10.3390/Diagnostics13152577>
- Dewi, T. K., Ruiters, R. A. C., Diering, M., Ardi, R., & Massar, K. (2022). Breast Self - Examination As A Route To Early Detection In A Lower - Middle - Income Country : Assessing Psychosocial Determinants Among Women In Surabaya , Indonesia. *Bmc Women's Health*, 22(179), 1-9. <https://doi.org/10.1186/S12905-022-01748-4>
- Dinas Kesehatan Jawa Barat. (2023). *Laporan Kanker Payudara Jawa Barat*. Retrieved From <https://dinkes.jabarprov.go.id>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi. (2023). *Profil Kesehatan Sukabumi 2023*. Retrieved From <https://dinkeskabsukabumi.id>
- Ginting, D. S., Asri, A., Rifa, H., & Noza, K. (2025). Determinant Factors Of Early Breast Cancer Detection. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 11(2), 327-335. <https://doi.org/10.25311/Keskom.Vol11.Iss2.2267>
- Gunarti, N. W., & Mardiyah, M. S. (2023). Hubungan Antara Motivasi, Minat Dan Sikap Tentang Periksa Payudara Sendiri (Sadari) Dengan Praktik Sadari Pada Remaja Putri Kelas Xi. *Indonesian Scholar Journal Of Medical And Health Science*, 02(09), 838-845. https://dohara.or.id/index.php/Hsk/Article/View/464?utm_source=chatgpt.com
- Kay, J. E., Cardona, B., Rudel, R. A., Vandenberg, L. N., Soto, A. M., Christiansen, S., Birnbaum, L. S., & Fenton, S. E. (2022). Chemical Effects On Breast Development , Function , And Cancer Risk : Existing Knowledge And New Opportunities. *Current Environmental Health Reports*, 9, 535-562. <https://doi.org/10.1007/S40572-022-00376-2>
- Kemkes Ri. (2023). *Data Kanker Indonesia*. Retrieved From <https://www.kemkes.go.id>
- Manik, R. E., Hot, D., Hasugian, M., & Turnip, H. (2024). Konsep Dasar Motivasi Belajar. *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen Dan Katolik*, 2(4), 358-368. <https://doi.org/10.61132/Jbpakk.V2i4.941>
- Neherta, M., Herien, Y., & Pahmareza, A. (2024). *Sadari Pada Remaja : Mencegah Kekerasan Pada Diri Sendiri*. Indramayu: Pt. Adab Indonesia.
- Ningsih, N., Effendi, Z., & Febriani, R. N. (2022). Motivation Breast Self Examination Nursing Students Sriwijaya University. *Seminar Nasional Keperawatan "Lansia Sehat Dan Berdaya Di Masa Pandemi Covid-19" Tahun 2022*, 8(1), 176-185. <https://conference.unsri.ac.id/index.php/Snk/Article/View/2668>
- Pratama, R., Aisyah, S. A., Sirodj, R. A., Afgan, M. W., Islam, U., Raden, N., Palembang, F.,

- Info, A., & History, A. (2023). Correlational Research. *Jiip (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(3), 1754-1759. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1955>
- Rochmawa, L., Prabawa, S., & Djalaluddin, N. M. (2021). *Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari)*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Sari, N. K. A. T. W., Dewi, P. D. P. K., Sugiartini, D. K., & Dwijayant, L. A. (2024). Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Remaja Putri. *Cendekia Utama; Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Stikes Cendekia Utama Kudus*, 13(2), 124-131. <https://doi.org/10.31596/jcu.v13i2.2285>
- Suryana, E., Hasdikurniati, A., Ayu, H., & Harto. (2022). Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (Jime)*, 8(3), 1917-1928. [10.58258/jime.v9i1.3494](https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.3494)
- Swarjana, I. K. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan - Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner*. Andi.
- Tresnasih, R., & Anggraini, N. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Wus Melakukan Sadari Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Jambe. *Journal Of Midwifery*, 11(2), 195-200. <https://doi.org/10.37676/jm.v11i2.5045>
- Utami, R. L., Ambariani, & Pujiati. (2025). Hubungan Motivasi Dengan Perilaku Periksa Payudara Sendiri (Sadari) Pada Mahasiswi Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Farmasi Program Studi Kebidanan Universitas Gunadarma Tahun 2023. *Jurnal Riset Ilmiah*, 2(1), 118-127. <https://doi.org/10.62335>
- Utami, W. A., Redjeki, E. S., Rachmawati, W. C., & Warih, R. (2023). Hubungan Faktor Predisposing, Enabling, Reinforcing Terhadap Pelaksanaan Program Promosi Kesehatan Ibu Dan Anak Di Pondok Kesehatan Desa Gambiran Kabupaten Tulungagung. *Sport Science And Health*, 5(7), 723-738. [10.17977/Um062v5i72023p723-738](https://doi.org/10.17977/Um062v5i72023p723-738)
- Who. (2022). *Breast Cancer*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/breast-cancer>
- Xiang, M., Guan, T., Lin, M., Xie, Y., Luo, X., Han, M., & Lv, K. (2023). Configuration Path Study Of Influencing Factors On Health Information-Sharing Behavior Among Users Of Online Health Communities: Based On Sem And Fsqca Methods. *Healthcare*, 11(1789), 1-20. <https://doi.org/10.3390/healthcare11121789>